

## ABSTRAK

**Asri Sulastri** : Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Di Tempat Pariwisata (Studi Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Pantai Barat Pangandaran)

Pangandaran terkenal dengan daya tarik pariwisatanya yang menyebabkan wisatawan asing maupun lokal datang mengunjungi daerah tersebut. Berbagai wisatawan datang dengan berbeda latar belakang agama bahkan budaya. Sikap masyarakat pesisir yang dinamis serta mudah menerima budaya dari luar dikhawatirkan terjadi pengikisan nilai-nilai keagamaan yang ada pada masyarakat khususnya di daerah Pantai Barat Pangandaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman keagamaan masyarakat di Pantai Pangandaran, kemudian mengetahui bagaimana perilaku keagamaan masyarakat di daerah Pangandaran, selanjutnya mengetahui tentang sejauh mana dampak pariwisata mempengaruhi sikap keagamaan masyarakat Pangandaran tersebut.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Terdapat dua sumber data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Pada dasarnya masyarakat pesisir memiliki sikap terbuka dalam arti mudah menerima budaya dari luar sehingga bisa berpengaruh terhadap kondisi keagamaan masyarakat sekitar. Selain itu sebagai daerah pariwisata yang ramai pengunjung dengan berbagai budaya, agama serta latar belakang wisatawan asing yang datang akan berdampak kepada nilai-nilai keagamaan masyarakat Pangandaran Barat. Meskipun demikian masyarakat tetap memiliki batasan dan aturan agama yang mereka patuhi sehingga mereka paham terhadap sesuatu yang diperintah maupun yang dilarang oleh agama, di tengah-tengah budaya baru yang datang ke daerah tersebut masyarakat masih tetap melaksanakan aktivitas keagamaan.

Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat Pangandaran Barat memiliki pemahaman yang baik karena adanya aturan dan dasar ilmu keagamaan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing. Begitupun dengan perilaku keagamaan yang masih stabil dibuktikan dengan kegiatan keagamaan yang masih berjalan di lingkungan masyarakat Pantai Barat Pangandaran meskipun berada pada lingkungan yang beragam. Meskipun demikian pariwisata akan tetap memiliki dampak terhadap sikap keagamaan, sosial, budaya, bahkan ekonomi baik itu positif maupun negatif.

**Kata Kunci:** Ekspresi Keagamaan, Perilaku Keagamaan, Pantai Pangandaran